

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang membinatang.¹ Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya suatu karakter, maka lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah.

Saat ini banyak sekali lembaga pendidikan yang memperdalam materi agama agar para peserta didiknya menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter yang baik. Semua itu dilakukan untuk menjaga peserta didiknya dari kemerosotan moral. Kenakalan remaja semakin merajalela sehingga banyak terjadi perbuatan-perbuatan asusila yang terjadi seperti masih banyak tawuran anak sekolah, pencurian, pembunuhan, penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain. Akibatnya perbuatan-perbuatan tersebut menimbulkan keresahan bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat.² Dan faktor yang mendominasi terjadinya kenakalan remaja adalah karena kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap akhlak, semakin hilangnya nilai-nilai agama dalam

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 1.

² Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 7.

kehidupan dan kemerosotan moral yang terjadi dikalangan masyarakat serta hilangnya loyalitas terhadap islam.³

Dalam hal ini pembentukan karakter bagi setiap manusia adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus-menerus tanpa henti, baik kerusakan dan kejahatan yang terjadi sekarang ini akibat tidak lagi mengamalkan akhlak yang baik sehingga semakin merosot akhlaknya. Ditambah lagi kurangnya perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter anak.⁴

Oleh sebab itu, pembentukan karakter diimplementasikan pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Program belajar sehari penuh atau sering disebut *full day school* adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan karakter yang baik pada peserta didik. Dalam program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan akan tetapi juga disertai pembentukan karakter agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku yang baik dan berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

Full day school adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia. Program ini merupakan pendidikan alternatif, dimana peserta didik sehari penuh berada di sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dan proses beribadah. Dengan tersedianya waktu yang cukup lama dilingkungan sekolah peserta didik akan terbiasa dengan kehidupan yang mandiri, dan menumbuhkan kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta

³ Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 62-63.

⁴ Alwan Khoiri Dkk, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hlm. 131.

didik menjadi lebih baik. program tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat siswa.

Berbeda dengan SMP pada umumnya yang melakukan proses pembelajaran dari jam 07.00 sampai 14.00. sepulang sekolah mereka pun menghabiskan waktunya untuk bermain dengan temannya di lingkungannya, sehingga pengawasan orang tua pun tidak maksimal dikarenakan banyak orang tua yang disibukkan dengan pekerjaan. Kurangnya pengawasan ini dikhawatirkan anak akan terpengaruh dengan perilaku-perilaku yang tidak baik.

Oleh sebab itu, *full day school* dinilai cukup memberi alternatif bagi beberapa pihak diantara lain *pertama*, bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga akan memudahkan pengawasan atas anak mereka. *Kedua*, kekhawatiran akan pengaruh dari aspek lingkungan seperti pergaulan bebas, tawuran antar siswa, narkoba dll. *Ketiga*, dari pihak guru lebih bisa mengetahui proses pembelajaran pada siswa mereka.⁵ Salah satu sekolah yang menerapkan program tersebut adalah SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong.

Di lembaga pendidikan ini, awal pembentukan penerapan pembelajaran *full day school* didasarkan faktor yaitu Minimnya lembaga selain sekolah reguler yang dapat memenuhi kepuasan orang tua, baik dari sisi prestasi akademik maupun prestasi akhlak. SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong, sudah dari awal berdiri sekolah mempunyai target lulusan peserta didik mampu menghafal Al Qur'an juz 28, 29, dan 30. Dengan sistem *full day*

⁵ Laila Sa'adah, "Pembelajaran Interaksi Sosial dalam Full Day School" dalam <http://apikdw.wordpress.com>, diunduh pada tanggal 20 Maret 2017, jam 20.00.

school yang diterapkan, siswa dapat terkontrol dalam bertingkah laku. Selain itu, pengawasan dari guru yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat memberi pendidikan akhlak pada peserta didik tapi juga membiasakan sikap tolong menolong dengan teman, tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan tema **“PERAN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA”**

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian terarah pada sasaran kajian, maka penulis perlu merumuskan fokus masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik pembelajaran *full day school* di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong ?
2. Bagaimana peran pembelajaran *full day school* dapat membentuk karakter siswa SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 1. Mendeskripsikan praktik pembelajaran *full day school* di SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong.
 2. Menganalisis peran pembelajaran *full day school* dalam pembentukan karakter siswa SMP Al Qolam Muhammadiyah Gemolong.
2. Kegunaan penelitian
 1. Bersifat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan, serta sebagai bahan informasi pada peserta didik khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya tentang pelaksanaan sistem *full day school* di SMP dalam pembentukan karakter anak.

2. Bersifat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi bagi bidang pendidikan khususnya pendidikan SMP terhadap sistem *full day school* untuk membentuk karakter anak di sekolah.